



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 03 November 2021

Halaman: 12

Tanamkan Wawasan Kebangsaan pada Anak

JOGJA, Radar Jogja - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja melakukan upaya penguatan wawasan kebangsaan (wasbang) dengan melibatkan partisipasi keluarga. Ini untuk menumbuhkan semangat dan jiwa nasionalisme pada anak sejak dini.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Jogja, Budi Santosa mengatakan dari kajian-kajian yang dilakukan belum lama ini, peran keluarga untuk mengenalkan wasbang perlu ditingkatkan lagi. Ada pun, ketika anak berusia sekolah melalui pendidikan karakter. Maka, perlu adanya intervensi dengan mengenalkan pola asuh berwawasan kebangsaan melalui program parenting. "Keluarga selama ini sudah banyak diintervensi ya, harapannya



NASIONALISME : Wakil Wali Kota Jogja dan Kepala Badan Kesbangpol Melaunching Si Kumbang kartu menuju kebangsaan di Hotel Pandanaran.

menjadi keluarga paripurna. Tapi intervensi terhadap ketahanan nasionalisme itu belum ada ternyata," katanya usai melaunching Si Kumbang kartu menuju kebangsaan di Hotel Pandanaran kemarin (2/11). Budi menjelaskan program pa-

renting kebangsaan ini disinergikan dengan penguatan kegiatan yang sudah berjalan seperti kampung KB dan program Bina Keluarga Balita yang selama ini sudah ada di tiap kelurahan. Namun demikian, program perdana ini baru diuji cobakan di dua Kampung

KB yang berada di Kelurahan Notoprajan dan Sosromenduran. "Setelah di-parenting orang tua, orang tua harus menyampaikan ke anaknya," ujarnya.

Pihaknya juga menyiapkan modul sebagai panduan orang tua dalam menjalankan pola asuh berwawasan kebangsaan ke anaknya masing-masing. Modul itu disusun bersama akademisi dan psikolog. Pun sebagai upaya evaluasi atau mengukur keberhasilan, terhadap penerapan parenting atau pembinaan kebangsaan. Ada salah satu produk yang di-launching berupa Si Kumbang, semacam kartu menuju kebangsaan. "Nanti kartu itu akan dibawa pada saat bina keluarga balita di wilayah. Dari kader sudah dilatih nanti anak usia

sekitar harus sudah hafal Pancasila misalnya, nanti di-treatment di sana," jelasnya.

Sementara, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan dengan program parenting kebangsaan itu diharapkan ada progresnya setiap tahapan usia. Dari mulai menghafal, memahami, hingga perilaku dalam kehidupan sehari-harinya. Ini memang menjadi perhatian bersama baik orang tua dan pemerintah kota. Terlebih, di era masa kini yang semakin mudah anak terhubung dengan sosial media. Seolah menjadi tantangan bersama. "Jangan sampai anak-anak tidak mengetahui bagaimana para pahlawan bangsa berjuang untuk meraih kemerdekaan," jelasnya. (wia/bah/er)

- Instansi
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Notoprajan			
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005